BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kuantitafif, karena di lihat dari judulnya, penelitian ini di lakukan langsung ke lapangan dan memerlukan analisis statistik untuk memperoleh kebenaran tentang apa yang di teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis data secara kuantitatif.

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[1]

2. Rancangan Penelitian

a. Tahapan Penelitian

Tahapan ini merupakan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, dan terakhir penulisan laporan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pra lapangan

[1]Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan tersebut antara lain yaitu:

a) Menyusun rancangan
b) Memilih lapangan
c) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
d) Menyiapkan perlengkapan lapangan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan.

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha untuk memenuhi pengumpulan data dengan menggunakan instrument berupa angket, interview dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dalam tahap penelitian ini data-data yang dikumpulkan yaitu data tentang siswa dengan menjawab pertanyaan dalam angket. Data yang berasal dari dokumentasi serta wawancara meliputi; profil sekolah dan data siswa seperti asensi siswa, nilai-nilai ulangan harian dan nilai Uts serta nilai UAS.

3) Tahap Analisis Data.

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data.

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoses sesuai dengan data yang diperoleh yaitu apa adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan analisis penelitian dengan sebenar-benarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif bisa di artikan sebagai data naturalistik karena penelitianya di lakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam dan dokumentasi.[2] Namun biasanya lebih di kenal dengan data berbentuk konsep. Dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian di SMP AVISENA.

b. Data Kuantitatif

Adalah hasil analisis di sajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.[3] Dalam penelitian ini adalah jumlah siswa, hasil daya serap siswa dalam memahami mata pelajaran PAI di SMP AVISENA.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data di dalam suatu penelitian. Sumber penelitian di bagi menjadi dua, yaitu:[4]

a. Sumber Primer

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 309.
[3] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 30.
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 308-309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Sumber Sekunder

Adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

C. Variabel, Indikator dan Instrumen Penenlitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.[5] Atau variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[6] Variabel pada penelitian ini antara lain:

a. Variabel X (Bebas/independent)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel X nya adalah "faktor internal siswa". Tunas (kondisi) badan dan keadaan fungsi-fungsi fisiologi tertentu (sub variabel), dengan indikator sebagai berikut:

1) Istirahat yang cukup
2) Asupan makanan yang bergizi
3) olahraga yang teratur

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, h. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menjaga keadaan Fungsi-fungsi Fisiologis Tertentu.

b. Variabel Y (Terikat/dependent)

Adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel Y nya adalah "daya serap". dengan indikator sebagai berikut:

1) Pengamatan
2) Tanggapan
3) Ingatan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.[7]

Peniliti menggunakan siswa-siswi kelas VIII SMP AVISENA sebagai obyek penelitian. Kelas VIII SMP AVISENA terdiri dari 4 kelas yaitu kelas A, kelas B, kelas C, kelas D

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Ibid*, h. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Jika jumlahnya besar maka dapat diambil 10-15 %, 20-25% atau lebih.[8]

Jadi, dari data yang diperoleh jumlah siswa kelas VII SMP AVISENA, dengan mengambil 25 % adalah :

Kelas A : 37 Siswa

Kelas B : 38 Siswa

Kelas C : 34 Siswa

Kelas D : 35 Siswa

Totalnya adalah = 144

$\frac{144}{100}$ x 25 = 36, Jadi sampel yang peneliti ambil adalah sebanyak 36 siswa. Setiap kelas diwakili oleh 9 anak.

E. Tekni Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh memang benar-benar dapat diuji kebenarannya dan data dapat dipertanggung jawabkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

1. Interview (Wawancara)

   Adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[9] Wawancara ini digunakan, karena peneliti

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Ibid, h. 112.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam, sehingga data yang akan diperoleh lebih jelas dan relevan.

Metode interview ditujukan guru untuk memperoleh data tentang keadaan siswa dalam KBM.

2. Kuesioner (Angket) atau Qoesioner

Adalah suatu daftar pertanyaan atau penyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. Sehingga peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.[10]

Angket yang peneliti ambil adalah jenis angket tertutup yaitu memberikan soal-soal yang disertai dengan jawaban, sehingga siswa hanya tinggal memilih saja diantara jawaban yang telah disediakan.

3. Dokumentasi

Adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian atau sekolah meliputi buku yang relevan, laporan kegiatan, dokumentasi sekolah, dan lain-lainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku.[11] Data penelitian ini dapat diperoleh dari file atau dokumentasi sekolah, raport siswa, absensi siswa.

---

[9] ibid., h. 35

[10] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan, Ibid.* h. 181.

[11] Sudaryono, h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisi data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu:

1. Untuk menafsirkan data angket, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan : F : Frekuensi

N : Jumlah responden

P : Angka persentase

Rumusan diatas digunakan untuk menghitung data-data dari angket tentang frekuensi tayangan infotainment dan akhlak siswa. Setelah itu penulis menggunakan makna standar sebagai berikut :

a. 76-100 % : baik/sangat baik

b. 56-75% : cukup/tinggi

c. 40-55% : rendah/kurang baik

d. 0-40% : tidak baik/sangat rendah

2. Mengetahui Pengaruh Antara Variabel X dan Variabel Y

Untuk mengetahui pengaruh faktor internal siswa dan daya serap dalam memahami mata pelajaran PAI, penulis menggunakan analisi regresi linier sederhana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan variabel X dan variabel Y. Tujuan utamanya adalah memprediksi nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan dengan rumus:

$$\acute{Y} = a + bX$$

keterangan:

Ŷ:Subyek dari variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y ketika harga X = 0 (Harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi

X:Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Mencari persamaan umum regresi linier sederhana, terlebih dahulu mencari harga a dan b, yaitu dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)-(\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2-(\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2-(\sum X)^2}$$

Selanjutnya dalam regresi sederhana ada dua tahap uji, yaitu uji linieritas regresi dan uji signifikansi, adapun rumusnya adalah:

1. Uji Linier Regresi dengan AnalisisVarian

$$F = \frac{MK\ GTC}{MK\ GM}$$

Keterangan:

JK_G : Jumlah Kuadrat Galat

Jk_{GTC} : Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan:

JK_G : $\sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)$

JK_{GM} : $\sum Y - \sum \frac{T^2}{n}$

JK_{GTC} : $JK_G - JK_{GM}$

MK_{GTC} : $\frac{JK\ GTC}{K-2}$

MK_{GM} : $\frac{JK\ GM}{N-K}$

a. Uji linier regresi dengan Kriteria:

1) H_o diterima, jika $F_o \leq F_t$, maka hubungan X dan Y linier

2) H_a diterima, jika $F_o \geq F_t$, Hubungan X dan Y tidak linier

b. Daerah Kritik

1) dk pembilang (MK_{GTC}) = k-2

2) dk penyebut (MK_{GM}) = n-k

2. Uji Signifikansi

$$F = \frac{MK\ reg}{MK\ res} = \frac{JK\ reg/k}{JK\ res/(N-K-1)}$$

Dimana;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$JK_{reg} : \frac{\left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\right]^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$JK_{res} : \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)$$

a. Daerah Kritik:

1) dk pembilang : K-1

2) dk penyebut : N-K-1

b. Adapun kaidah atau kriterianya adalah:

1) H_o diterima, jika $F_o \leq F_t$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

2) H_a diterima, jika $F_o \geq F_t$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jika ingin mengetahu hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dapat menggunakan rumus product moment:[12]

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis product moment adalah:

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y

Ha : Ada hubungan antara variabel X dan variabel Y

[12] Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id